



Inovasi: Program Kewirausahaan Tahunan PAUD

Innovation: Annual Entrepreneurship Program for Early Childhood Education (PAUD)

Rizca Naura Intan A^{1*}, Arum Firda Lutfiana², Fetty Ernawati³

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

Email : rizcaperkuliah@gmail.com^{1*}, afirda039@gmail.com², fetty.ernawati@staff.uinsaid.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 27-04-2026

Revised : 29-04-2026

Accepted : 01-05-2026

Published : 03-05-2026

Abstract

This study aims to examine and develop financial management innovation in Early Childhood Education (ECE) institutions through an entrepreneurship-based approach. The research employs a qualitative literature review method with a simplified Systematic Literature Review (SLR) approach, analyzing national journals published between 2020 and 2026. The findings indicate that financial management in ECE institutions has generally been implemented systematically through planning, execution, bookkeeping, and reporting stages. However, several challenges remain, including manual bookkeeping systems, limited funding sources, and dependence on government funding and parental contributions. On the other hand, the integration of entrepreneurial values in ECE has been shown to enhance creativity, independence, and engagement among children and parents. Based on the literature synthesis, an Annual Entrepreneurship Program for ECE is proposed as an innovative financial management strategy. This program involves all stakeholders in productive activities with both economic and educational value. Therefore, it has the potential to improve institutional financial independence while enriching children's contextual and sustainable learning experiences.

Keywords: *Financial Management, Early Childhood Education, Entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan inovasi manajemen keuangan pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan kewirausahaan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif dan prinsip Systematic Literature Review (SLR) sederhana terhadap jurnal nasional periode 2020–2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan PAUD umumnya telah dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, serta pelaporan. Namun, masih terdapat kendala seperti sistem pembukuan manual, keterbatasan sumber pendanaan, dan ketergantungan pada dana pemerintah serta kontribusi orang tua. Di sisi lain, integrasi nilai kewirausahaan dalam PAUD terbukti mampu meningkatkan kreativitas, kemandirian, serta keterlibatan anak dan orang tua. Berdasarkan sintesis literatur, dikembangkan konsep Program Kewirausahaan Tahunan PAUD sebagai inovasi dalam manajemen keuangan. Program ini melibatkan seluruh stakeholder melalui kegiatan produktif yang bernilai ekonomi dan edukatif. Dengan demikian, program ini berpotensi meningkatkan kemandirian finansial lembaga sekaligus memperkaya proses pembelajaran anak secara kontekstual dan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Manajemen Keuangan, PAUD, Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam membangun dasar perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun karakter. Keberhasilan



penyelenggaraan PAUD tidak terlepas dari pengelolaan lembaga yang baik, salah satunya adalah manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal (Mala et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung keberlangsungan program pembelajaran serta peningkatan kualitas layanan pendidikan di PAUD.

Namun demikian, permasalahan yang sering terjadi di lembaga PAUD adalah keterbatasan sumber pendanaan yang umumnya hanya bergantung pada Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan kontribusi orang tua. Selain itu, keterlambatan pembayaran infaq serta banyaknya kegiatan yang direncanakan seringkali menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran dana (Mala et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan di PAUD masih menghadapi tantangan dalam hal keberlanjutan dan kemandirian finansial. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengelolaan keuangan yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan dana yang ada, tetapi juga pada penciptaan sumber pendanaan alternatif.

State of the art dalam pengembangan PAUD menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan sejak usia dini dapat menjadi salah satu pendekatan inovatif dalam pendidikan. Kewirausahaan tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai proses pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan problem solving pada anak (Sari, 2024). Selain itu, keterlibatan orang tua dan lingkungan dalam kegiatan berbasis kewirausahaan juga terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat (Rahmawati, 2024). Dengan demikian, konsep kewirausahaan memiliki potensi untuk diintegrasikan tidak hanya dalam pembelajaran, tetapi juga dalam aspek manajemen lembaga, khususnya keuangan.

Secara konseptual, inovasi manajemen keuangan PAUD dapat dikembangkan melalui pendekatan berbasis kewirausahaan dengan melibatkan seluruh stakeholder pendidikan, yaitu sekolah, guru, anak, dan orang tua. Program kewirausahaan tahunan dapat menjadi salah satu bentuk implementasi konsep tersebut, di mana kegiatan dirancang secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk menghasilkan nilai ekonomi sekaligus nilai edukatif. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan alternatif, tetapi juga sebagai media pembelajaran kontekstual bagi anak dalam mengenal nilai-nilai ekonomi dan sosial sejak dini.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan lembaga PAUD untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang inovatif, berkelanjutan, dan tidak bergantung pada sumber dana konvensional. Dengan adanya inovasi program kewirausahaan tahunan, diharapkan lembaga PAUD dapat meningkatkan kemandirian finansial sekaligus memperkaya proses pembelajaran anak. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya pada aspek manajemen keuangan PAUD berbasis inovasi.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan lembaga pendidikan (Yuliana, 2021), serta pentingnya diversifikasi sumber pendanaan dalam meningkatkan stabilitas keuangan sekolah (Hidayat, 2022). Di sisi lain, penelitian tentang kewirausahaan di PAUD menegaskan bahwa kegiatan berbasis kewirausahaan mampu meningkatkan kreativitas dan keterlibatan anak serta orang tua dalam proses



pendidikan (Sari, 2024; Rahmawati, 2024). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi kewirausahaan dalam manajemen keuangan PAUD merupakan inovasi yang relevan dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan inovasi manajemen keuangan PAUD berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara komprehensif melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah tanpa melakukan penelitian lapangan secara langsung (Annasthasya et al., 2025). Selain itu, pendekatan *literature review* digunakan untuk mensintesis berbagai temuan penelitian sehingga dapat menghasilkan konsep inovasi yang relevan dan berbasis teori (A'yun et al., 2025). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini juga mengadopsi prinsip *Systematic Literature Review* (SLR) secara sederhana, yaitu dengan melakukan identifikasi, seleksi, dan evaluasi terhadap jurnal-jurnal yang relevan dan kredibel sesuai dengan fokus penelitian (Hidayat et al., 2024). Subjek dalam penelitian ini berupa sumber data sekunder, yaitu jurnal ilmiah nasional yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2026 dan memiliki keterkaitan dengan manajemen keuangan PAUD serta kewirausahaan dalam pendidikan.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, pencarian dan seleksi literatur berdasarkan kriteria tertentu, analisis isi jurnal untuk menemukan kelemahan dan rekomendasi, serta sintesis hasil penelitian menjadi konsep inovasi Program Kewirausahaan Tahunan PAUD. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar dokumentasi dan lembar analisis literatur untuk mencatat informasi penting seperti tujuan, metode, hasil, kelemahan, dan saran dari setiap jurnal yang dikaji. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk narasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan keterkaitan antar temuan penelitian. Melalui proses ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan konsep inovasi yang sistematis, relevan, dan dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan di lembaga PAUD.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti mengidentifikasi permasalahan terkait manajemen keuangan di PAUD berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Kedua, peneliti melakukan pencarian literatur melalui jurnal nasional yang relevan dengan menggunakan kata kunci seperti “manajemen keuangan PAUD” dan “kewirausahaan PAUD”. Ketiga, peneliti melakukan seleksi terhadap literatur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber. Keempat, peneliti melakukan analisis terhadap isi jurnal untuk menemukan kelemahan, saran, serta peluang inovasi yang dapat dikembangkan. Kelima, peneliti mensintesis hasil analisis tersebut menjadi suatu konsep inovasi berupa Program Kewirausahaan Tahunan PAUD. Prosedur ini sejalan dengan pendekatan *literature review* yang menekankan pada proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis penelitian sebelumnya secara sistematis (A'yun et al., 2025; Hidayat et al., 2024).



Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar dokumentasi dan lembar analisis literatur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat informasi penting dari setiap sumber yang ditelaah. Lembar analisis literatur digunakan untuk mengklasifikasikan data seperti: (1) identitas jurnal (penulis, tahun, judul), (2) tujuan penelitian, (3) metode yang digunakan, (4) hasil penelitian, (5) kelemahan penelitian, dan (6) saran atau rekomendasi. Instrumen ini membantu peneliti dalam mengorganisasi data secara sistematis sehingga memudahkan proses analisis dan sintesis. Penggunaan dokumentasi sebagai instrumen utama merupakan karakteristik umum dalam penelitian studi literatur karena data yang digunakan bersumber dari dokumen tertulis (Annasthasya et al., 2025).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintesis literatur. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) reduksi data dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman, dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan keterkaitan antar temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian untuk menghasilkan konsep inovasi yang baru. Pendekatan ini sejalan dengan metode literature review yang bertujuan untuk menggabungkan berbagai temuan penelitian menjadi suatu kesimpulan yang komprehensif (A'yun et al., 2025). Dengan teknik analisis ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan inovasi manajemen keuangan PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis literatur terhadap beberapa jurnal yang relevan, diperoleh gambaran umum mengenai kondisi manajemen keuangan serta pengembangan kewirausahaan di lembaga PAUD. Secara umum, manajemen keuangan PAUD telah dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Tahapan ini menunjukkan bahwa secara konseptual lembaga PAUD telah memiliki dasar pengelolaan keuangan yang cukup baik dalam mendukung operasional pendidikan. Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai keterbatasan yang menyebabkan pengelolaan keuangan belum berjalan secara optimal, terutama dalam aspek teknis dan efisiensi pengelolaan data.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah masih banyaknya lembaga PAUD yang menggunakan sistem pembukuan manual dalam pengelolaan keuangannya. Penggunaan sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti tingginya potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem yang digunakan belum mampu mendukung kebutuhan pengelolaan keuangan yang cepat, akurat, dan akuntabel. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dalam sistem pengelolaan keuangan yang mampu meningkatkan kualitas administrasi keuangan di lembaga PAUD.



Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi keuangan berbasis digital, khususnya berbasis web, mampu memberikan berbagai keuntungan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi, mempermudah proses pengolahan data, serta menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem digital juga mendukung transparansi dan keamanan data, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan keuangan lembaga (Azzahra et al., 2025). Dengan demikian, digitalisasi menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan manajemen keuangan PAUD yang lebih modern dan profesional.

Di sisi lain, hasil analisis literatur juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pendidikan PAUD memiliki potensi besar dalam mendukung aspek pembelajaran sekaligus aspek ekonomi. Kegiatan kewirausahaan dapat diimplementasikan melalui berbagai aktivitas sederhana yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, seperti bermain peran, membuat produk kreatif, serta kegiatan praktik lainnya. Aktivitas tersebut tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, tetapi juga membantu anak dalam memahami konsep dasar ekonomi secara sederhana. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan sejak usia dini dapat membentuk sikap positif terhadap pengelolaan keuangan serta meningkatkan keterampilan dasar anak dalam memahami nilai ekonomi (Langgi & Susilaningsih, 2022).

Selain memberikan manfaat dalam aspek pembelajaran, kewirausahaan berbasis PAUD juga memiliki potensi dalam mendukung kemandirian finansial lembaga. Kegiatan kewirausahaan yang melibatkan anak, guru, dan orang tua dapat menjadi sumber pendanaan alternatif yang bersifat produktif dan berkelanjutan. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat serta menciptakan ekosistem yang kolaboratif. Oleh karena itu, berdasarkan sintesis dari berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Program Kewirausahaan Tahunan PAUD merupakan inovasi yang relevan dan strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan, sekaligus memperkaya proses pembelajaran anak secara kontekstual dan berkelanjutan.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan pada lembaga PAUD pada dasarnya telah dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Pengelolaan keuangan yang terstruktur menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan, karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan program serta kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan implementasi manajemen keuangan belum optimal, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman teknis, serta belum adanya sistem pengelolaan yang terintegrasi secara baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara konsep sudah berjalan, namun dari sisi kualitas pelaksanaan masih perlu ditingkatkan melalui inovasi dan penguatan sistem.

Keterbatasan tersebut semakin terlihat pada penggunaan sistem pembukuan yang masih dilakukan secara manual. Sistem manual memiliki berbagai kelemahan, antara lain tingginya potensi kesalahan pencatatan, lambatnya proses penyusunan laporan, serta kesulitan dalam melakukan pengawasan keuangan secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang



menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi keuangan berbasis web mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan (Azzahra et al., 2025). Selain itu, sistem digital juga memungkinkan integrasi data secara real-time sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu, transformasi menuju sistem digital menjadi salah satu langkah strategis yang perlu dipertimbangkan oleh lembaga PAUD untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangannya.

Di sisi lain, permasalahan utama yang dihadapi oleh lembaga PAUD adalah keterbatasan sumber pendanaan yang masih bergantung pada dana pemerintah dan kontribusi orang tua. Ketergantungan ini menyebabkan kondisi keuangan lembaga menjadi kurang stabil, terutama ketika terjadi keterlambatan pembayaran atau perubahan kebijakan pendanaan. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menghambat pengembangan program pendidikan serta inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya diversifikasi sumber pendanaan agar lembaga memiliki kemandirian finansial yang lebih baik. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan kegiatan produktif yang bernilai ekonomi ke dalam aktivitas pendidikan, sehingga lembaga tidak hanya bergantung pada sumber dana konvensional.

Pendekatan kewirausahaan menjadi solusi yang relevan dalam konteks tersebut karena memiliki nilai edukatif sekaligus ekonomis. Kewirausahaan dalam PAUD dapat diintegrasikan melalui berbagai kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, seperti bermain peran, membuat produk sederhana, hingga kegiatan bazar. Melalui aktivitas tersebut, anak tidak hanya belajar tentang konsep ekonomi secara sederhana, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan problem solving. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan dan aktivitas ekonomi sederhana pada anak usia dini dapat meningkatkan pemahaman serta sikap positif terhadap pengelolaan keuangan sejak dini (Langgi & Susilaningsih, 2022). Dengan demikian, kewirausahaan dalam PAUD memiliki peran penting dalam membentuk karakter sekaligus memberikan pengalaman belajar yang kontekstual.

Selain itu, keberhasilan implementasi kegiatan kewirausahaan di PAUD juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dan lingkungan sekitar. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua memungkinkan terciptanya kegiatan yang lebih variatif dan berkelanjutan, karena orang tua dapat berperan sebagai pendamping maupun mitra dalam proses produksi dan pemasaran. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Dalam konteks ini, kegiatan kewirausahaan dapat berkembang menjadi sarana pemberdayaan komunitas yang memberikan manfaat tidak hanya bagi lembaga, tetapi juga bagi keluarga peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif menjadi kunci dalam keberhasilan implementasi program kewirausahaan di PAUD.

Berdasarkan sintesis berbagai temuan tersebut, Program Kewirausahaan Tahunan PAUD dapat diposisikan sebagai inovasi strategis dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan alternatif, tetapi juga sebagai media pembelajaran kontekstual yang melibatkan seluruh stakeholder. Kegiatan seperti bazar tahunan, pameran produk, atau produksi kreatif yang melibatkan anak dan orang tua dapat menjadi sarana untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam proses pendidikan. Selain itu, dukungan teknologi melalui sistem keuangan berbasis digital juga dapat memperkuat pengelolaan program agar lebih transparan dan akuntabel (Azzahra et al., 2025). Dengan demikian, program ini



memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemandirian finansial lembaga sekaligus memperkaya kualitas pembelajaran anak secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan di lembaga PAUD pada umumnya telah berjalan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban secara sistematis. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai keterbatasan, seperti penggunaan sistem pembukuan yang masih manual, keterbatasan sumber pendanaan, serta ketergantungan pada dana dari pemerintah dan kontribusi orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan PAUD belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan inovasi agar lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam konteks PAUD, tidak hanya sebagai media pembelajaran bagi anak, tetapi juga sebagai alternatif sumber pendanaan lembaga. Oleh karena itu, Program Kewirausahaan Tahunan PAUD dapat menjadi solusi inovatif yang mampu meningkatkan kemandirian finansial lembaga sekaligus memberikan nilai edukatif melalui keterlibatan anak, guru, dan orang tua. Program ini diharapkan dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih partisipatif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di PAUD.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur tanpa melakukan pengujian langsung di lapangan. Oleh karena itu, implementasi nyata dari Program Kewirausahaan Tahunan PAUD belum dapat diukur secara empiris terkait efektivitas dan dampaknya terhadap keuangan lembaga maupun perkembangan anak. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lapangan atau penelitian eksperimen guna menguji secara langsung penerapan program ini di lembaga PAUD, serta mengkaji lebih lanjut faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasinya. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan inovasi lain yang mengintegrasikan teknologi dan kewirausahaan dalam manajemen keuangan PAUD agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Format cambria 11 pt, spasi 1, tidak ada spasi antar paragraf.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurilia, D., Putra, Z. H., Hermita, N., & Corpiady, J. (2025). Strategi pengumpulan data kualitatif dalam penelitian implementasi kebijakan pendidikan dengan metode systematic literature review (SLR).
- A'yun, S. Q., Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). Model-model penelitian kualitatif: Literature review. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 341–354.
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi penelitian kualitatif: Tinjauan literatur dalam konteks pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7), 423–429.
- Abrar, K., & Sabri, A. (2024). Evaluasi sistem manajemen pendidikan Islam: Analisis literatur sistematis untuk perbaikan kebijakan. *Mauriduna*, 5(2), 561–575. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1232>
- Azzahra, D., Pramestia, P. F., Rivanda, F. J., & Haryono, W. (2025). Sistem Administrasi Keuangan PAUD Melati 03 Berbasis Web. *Abdurrauf Science and Society*, 1(4), 892–901. <https://doi.org/10.70742/asoc.v1i4.317>



- Langgi, N. R., & Susilaningsih. (2022). Analisis Implementasi Pendidikan Keuangan pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1625>
- Marinu Waruwu (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Ramadan, A. T., Saputra, G., Adha, M. F., & Haryono, W. (2025). Developing a Web-Based Financial Management Information System for PAUDQU using RAD Method. *Tech-E Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.31253/te.v9i1.3944>
- Winarti, W., Pribadi, D. A., & Nurhalimah. (2024). Sosialisasi Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan di PAUD. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.